

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

Dalam melakukan analisis metode Altman Z'-Score dan Analisis Survival diperlukan pemahaman dasar terkait hal-hal yang berhubungan dengan metode penelitian.

2.1.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan alat penting dalam dunia bisnis yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas suatu perusahaan dalam satu periode (Polii, Sabijono, dan Elim, 2019). Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 201 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2022), laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Setiap komponen laporan keuangan memiliki fungsi spesifik, diantaranya; neraca memberikan gambaran mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pemilik pada titik waktu tertentu, sementara laporan laba rugi menunjukkan pendapatan dan beban yang dihasilkan selama periode tertentu, mencerminkan kinerja operasional perusahaan. Laporan arus kas, mengungkapkan aliran kas masuk dan keluar yang sangat penting untuk memahami likuiditas perusahaan. Dalam penelitian ini laporan keuangan yang digunakan meliputi neraca dan laporan laba rugi. Hal ini mengacu pada variabel yang digunakan dalam melakukan analisis dari kedua metode.

2.1.2 Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah proses evaluasi informasi yang terdapat dalam laporan keuangan untuk memahami kinerja dan posisi keuangan suatu perusahaan. Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan bertujuan untuk mengetahui profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan (Nurchaya dan Dewi, 2020). Selain itu, analisis tren memungkinkan

pemangku kepentingan untuk mengamati perubahan kinerja keuangan dari waktu ke waktu, sehingga dapat mengidentifikasi pola atau anomali yang mungkin menunjukkan masalah yang lebih mendalam. Pada penelitian ini analisis yang digunakan meliputi variabel likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR) dan rasio modal kerja dibanding total aset; variabel profitabilitas menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA), rasio laba ditahan dibanding total aset, dan rasio laba sebelum pajak dibanding total aset; serta variabel aktivitas menggunakan rasio *Book Value of Equity to Book Value of Total Liabilities* (BVETL).

Dengan demikian, analisis laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengukur kinerja masa lalu tetapi juga sebagai dasar untuk perencanaan strategis dan pengambilan keputusan di masa depan. Penelitian menunjukkan bahwa analisis yang komprehensif terhadap laporan keuangan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi manajemen, investor, dan kreditor dalam menilai risiko dan peluang investasi.

2.1.3 *Financial Distress*

Financial distress atau kesulitan keuangan adalah kondisi di mana sebuah perusahaan mengalami penurunan signifikan dalam kinerja keuangannya. Penurunan tersebut dapat mengarah pada *financial distress* jika tidak ditangani dengan tepat (Hutauruk, Mansyur, Rinaldi, dan Situru, 2021). Sebagian besar *financial distress* tidak langsung muncul karena kesulitan keuangan menciptakan kecenderungan bagi perusahaan untuk terlibat dalam tindakan yang merugikan pemegang utang dan pemangku kepentingan non-financial seperti pelanggan, karyawan, dan pemasok (Hillier, Grinblatt, dan Titman, 2011). Dalam konteks ini, perusahaan dapat menghadapi berbagai tantangan, termasuk penurunan pendapatan, peningkatan utang, dan kerugian operasional yang berkelanjutan. Dengan memahami dan mengidentifikasi tanda-tanda awal *financial distress*, manajemen dapat mengambil langkah-

langkah preventif untuk memperbaiki kondisi keuangan sebelum mencapai titik *financial distress*. Penelitian ini melibatkan penggunaan metode pendeteksian dini yaitu metode Altman Z^{''}-Score dan Analisis Survival (Regresi Cox). Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang *financial distress* sangat penting bagi pemangku kepentingan dalam menjaga keberlangsungan operasional perusahaan.

2.1.4 Perusahaan Asuransi

Perusahaan asuransi adalah lembaga yang berfungsi untuk memberikan perlindungan finansial terhadap risiko yang mungkin dihadapi oleh individu atau entitas bisnis. Dalam operasionalnya, perusahaan asuransi mengelola risiko dengan mengumpulkan premi dari banyak nasabah dan menggunakan dana tersebut untuk membayar klaim yang diajukan oleh nasabah yang mengalami kerugian. Peran perusahaan asuransi pada masyarakat cukup besar sehingga perlu adanya pencegahan terkait risiko atau bisa disebut manajemen risiko. Manajemen risiko dilakukan pada risiko yang mungkin dihadapi oleh perusahaan asuransi termasuk risiko *financial distress*. Prinsip dasar asuransi mencakup kepentingan yang dapat diasuransikan, keadilan dalam distribusi biaya dan manfaat, serta pengelolaan risiko, yang semuanya bertujuan untuk menciptakan rasa aman bagi nasabah.

Selain itu, perusahaan asuransi juga berperan dalam stabilisasi ekonomi dengan mengumpulkan dana dari premi yang dibayarkan oleh nasabah, yang kemudian dapat digunakan untuk investasi dalam berbagai proyek pembangunan. Dengan demikian, analisis kinerja keuangan perusahaan asuransi menjadi penting untuk memahami bagaimana perusahaan tersebut dapat mengelola risiko dan menghasilkan laba dalam konteks persaingan pasar yang semakin ketat.

2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Analisis antara metode Altman Z-Score Modifikasi dan Analisis Survival dilakukan tidak hanya untuk mengulang metode yang sudah dilakukan pada penelitian terdahulu, tetapi juga untuk memperkaya literatur ilmiah sebab merupakan hal baru dalam penggunaan kedua metode tersebut secara bersamaan yang dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan dalam mendeteksi *financial distress*.

Tabel 2.1
Tinjauan Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel	Kesimpulan Hasil
Ramadhan & Rikumahu (2024)	Analisis Financial Distress Dengan Menggunakan Analisis Survival	Mengetahui pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas, serta ukuran perusahaan terhadap <i>financial distress</i>	Analisis Survival terhadap <i>financial distress</i> (likuiditas, leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan)	Perusahaan Sub-Sektor Pakaian dan Barang Mewah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022	Leverage dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial. Sedangkan Likuiditas dan Profitabilitas tidak ada pengaruhnya terhadap <i>financial distress</i> .
Cunha & Borges (2023)	An Accuracy Test of Altman and Zmijewski Accounting-Based	Menguji metode prediksi kebangkrutan yang lebih tepat dan	Perbandingan metode pendeteksi <i>financial distress</i>	perusahaan kecil, menengah, dan besar di Portugal	Kedua metode mempertahankan akurasi yang wajar, meskipun lebih rendah daripada tahun-

	Bankruptcy Models	apakah metode konvensional bisa diterapkan pada rasio keuangan terbaru.			tahun awal, dan bahwa metode Zmijewski memiliki akurasi yang lebih rendah (81%) daripada Altman Z-Score (85,5%).
Ramly & Amilia (2023)	Perbandingan Ketepatan Prediksi Financial Distress Antara Model Altman Z-Score dengan Model Zmijewski X-Score	Mengetahui metode prediksi yang paling akurat antara metode Altman dan Zmijewski dalam Memprediksi <i>Financial distress</i> .	Perbandingan metode prediksi <i>financial distress</i>	Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020	Metode Altman lebih akurat memprediksi <i>financial distress</i> dengan score 66.04%, dibandingkan dengan metode Zmijewski dengan score 49.06%.
Pantoja-Aguilar, Pizano-Ramírez, Lerma-Torres, & Zavala-Vargas, (2021)	Testing Altman's Z''-Score to Assess the Level of Accuracy of the Model in Mexican Companies	Membuktikan tingkat akurasi metode Z''-Score.	Metode Altman Z-Score Modifikasi terhadap <i>financial distress</i>	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Meksiko (MSE)	Tingkat akurasi metode Altman menurun ketika diterapkan pada perusahaan Meksiko dengan prediksi <i>financial distress</i> adalah 75% dari kasus kesalahan klasifikasi.
Radivojac, Krčmar,	Comparison of Altman's	Menganalisis potensi	Metode Altman Z-	14 perusahaan	Meskipun merupakan pasar

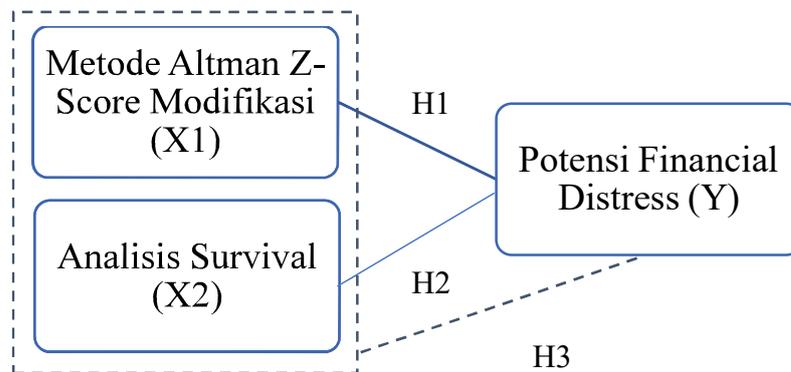
<p>& Mekinjić, (2021)</p>	<p>Z-Score Model and Altman's Z"-Score Model on the Sample of Companies Whose Shares are Included in the Republic of Srpska Stock Exchange Index</p>	<p><i>financial distress</i> menggunakan metode Altman Z-Score dan metode Altman Z"-Score</p>	<p>Score Modifikasi terhadap <i>financial distress</i></p>	<p>yang sahamnya termasuk dalam Indeks Bursa Efek Republik Srpska (BIRS)</p>	<p>berkembang, metode Altman Z-Score memberikan hasil yang lebih baik dibanding metode Altman Z"-Score.</p>
<p>Saputri et al., (2021)</p>	<p>Perbandingan Metode Altman Z-Score dan Zmijewski untuk Memprediksi Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)</p>	<p>Mengetahui perbandingan antara metode Altman Z-Score dan Zmijewski dalam memprediksi <i>financial distress</i>.</p>	<p>Altman Z-Score Modifikasi terhadap <i>financial distress</i></p>	<p>Perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.</p>	<p>Metode Altman Z"-Score merupakan metode yang lebih efektif digunakan untuk memprediksi <i>financial distress</i> jika dibandingkan dengan metode Zmijewski.</p>
<p>Tania, Pratiwi, dan</p>	<p>Prediksi Kebangkrutan Menggunakan</p>	<p>Mengetahui perkembangan keuangan dan</p>	<p>Altman Z-Score Modifikasi</p>	<p>PT INTI (Persero) pada tahun</p>	<p>Aspek keuangan perusahaan mengalami</p>

Laksana, (2021)	Metode Altman Z- Score Modifikasi pada PT Inti (Persero)	prediksi kebangkrutan.	terhadap <i>financial distress</i>	2015 – 2019.	penurunan dan Z-Score berada pada potensi kebangkrutan selama 5 tahun terakhir.
Adnyana & Firdaus (2020)	Prediksi Financial Distress Dengan Model Altman Z- Score Modifikasi Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Menganalisis dan memprediksi kondisi <i>financial distress</i> menggunakan metode Altman Z- Score modifikasi.	Metode Altman Z- Score Modifikasi terhadap <i>financial distress</i>	Perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI	Beberapa perusahaan asuransi berada dalam kategori aman, sementara yang lain berada dalam <i>grey area</i> atau bahkan dalam kondisi berisiko tinggi (<i>distress</i>).
Pranita & Kristanti (2020)	Analisis Financial Distress Menggunakan Analisis Survival	Menganalisis pengaruh rasio keuangan, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap	Analisis Survival terhadap <i>financial distress</i>	Perusahaan yang terdaftar di BEI	Likuiditas, leverage, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> . Salesgrowth dan ukuran perusahaan berpengaruh

		<i>financial distress.</i>			negatif signifikan terhadap <i>financial distress</i> , dan kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial distress.</i>
--	--	----------------------------	--	--	--

Sumber: Data olahan penulis (2025)

2.3 Model Konseptual Penelitian



Gambar 2.1 Model Konseptual Penelitian Analisis Metode Altman Z-Score Modifikasi dengan Analisis Survival terhadap Potensi *Financial Distress* pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Sumber: Data olahan penulis (2025)

Teori serta penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan sebelumnya dapat digambarkan melalui model konseptual penelitian. Model konseptual penelitian bertujuan memberikan gambaran konsep dan menjadi sarana dalam penyusunan hipotesis.

2.4 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan model konseptual penelitian, maka dapat dikembangkan hipotesis:

H1: Metode prediksi kebangkrutan dengan metode Altman Z-Score Modifikasi merupakan metode analisis yang memiliki pengaruh signifikan dalam memprediksi potensi *financial distress* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil dari penelitian Adnyana dan Firdaus (2020), menyatakan bahwa metode Altman Z"-Score merupakan metode yang efektif digunakan dalam memprediksi *financial distress*.

H2: Metode prediksi kebangkrutan dengan Analisis Survival merupakan metode analisis yang memiliki pengaruh signifikan dalam memprediksi potensi *financial distress* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil dari penelitian Ramadhan dan Rikumahu (2024), menyatakan bahwa metode Analisis Survival merupakan metode yang efektif digunakan dalam memprediksi *financial distress*.

H3: Metode Altman Z-Score modifikasi dan Analisis Survival bisa digunakan secara bersamaan dalam mendeteksi potensi *financial distress* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian baru terkait analisis menggunakan metode Altman Z"-Score dengan metode Analisis Survival, sehingga belum ada hasil penelitian terdahulu dengan menggunakan kedua metode tersebut. Penelitian yang melakukan perbandingan diantaranya merupakan penelitian dari Saputri et al., (2021) yang menyatakan tingkat pengaruh metode tersebut dalam memprediksi *financial distress*.